

**PERENCANAAN PENGADAAN PUPUK BERSUBSIDI MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*, *SAFETY STOCK* DAN
REORDER POINT (STUDI KASUS : KELOMPOK TANI MAKMUR
ABADI KUTAI KARTANEGARA)**

Nama Mahasiswa : Sahid Fajar Pamungkas
NIM : 12181063
Dosen Pembimbing Utama : Budiani Fitria Endrawati, S.T.P., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ahmad Jamil, S.Si., M.Si.

ABSTRAK

Kelompok Tani Makmur Abadi (KTMA) merupakan organisasi di bidang perkebunan kelapa sawit dengan lokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara. Permasalahan dalam perencanaan ketersediaan pupuk bersubsidi mengganggu kegiatan perkebunan KTMA, seperti perencanaan pupuk bersubsidi yang belum direncanakan secara sistematis dan sering dilakukannya perencanaan pupuk bersubsidi secara subjektif, sehingga pihak KTMA mengalami kesulitan merancang perencanaan kebutuhan pupuk secara ilmiah. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil perencanaan yang menggunakan EOQ menghasilkan pemesanan pupuk urea sebanyak 25 karung dengan 11 kali pemesanan, *reorder point* sebesar 254,4 kg, *safety stock* sebanyak 2.040 kg, dan TIC menjadi Rp 2.224.117. Pemesanan pupuk SP-36 dengan EOQ sebanyak 23 karung dengan 11 kali pemesanan, *reorder point* sebesar 254,4 kg, *safety stock* sebanyak 420 kg, dan TIC menjadi Rp 2.169.368. Pemesanan pupuk ZA dengan EOQ sebanyak 15 karung dengan 12 kali pemesanan, *reorder point* sebesar 181,8 kg, *safety stock* sebanyak 1.800 kg, dan TIC menjadi Rp 1.508.527. Pemesanan pupuk NPK dengan EOQ sebanyak 50 karung dengan 11 kali pemesanan, *reorder point* sebesar 512,7 kg, *safety stock* yang bisa ditetapkan sebanyak 1.515 kg, dan TIC menjadi Rp 4.507.127. Pemesanan pupuk organik dengan EOQ sebanyak 30 karung dengan 18 kali pemesanan, *reorder point* sebesar 512,7 kg, *safety stock* sebanyak 2.295 kg dan TIC menjadi Rp 4.019.187.

Kata Kunci : Pupuk Bersubsidi, EOQ, *Safety Stock*, ROP, TIC